

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017

*Natalia Feliks, Paulus Lilik Kristianto

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel (UKRIM)

*Corresponding author: alianatalia02@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity and asset structure partially and simultaneously on the capital structure in 2011-2017. The type of data used is secondary data through literature study using purposive sampling method. The analytical tool used descriptive statistics, classical assumption test, simple linear regression, multiple linear regression, and the coefficient of determination. The results of simple regression analysis and t test show that the gross profit margin, net profit margin, current ratio, and asset structure partially have a significant effect on the capital structure. The results of the F test show that the variables Gross profit margin, Net profit margin, Current Ratio and Asset Structure together have a significant effect on capital structure. Furthermore, Gross profit margin, Net Profit Margin, Current Ratio, and Asset Structure have a joint effect on capital structure, this is evidenced by looking at the value of 0.972 or 97.2% and the rest is influenced by other variables not mentioned in this study, 2.8%.

Keywords: *gross profit margin, net profit margin, current ratio, structure of assets, debt to equity ratio*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva secara parsial dan simultan terhadap struktur modal tahun 2011-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder melalui studi pustaka menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, dan koefisien determinan. Hasil analisis regresi sederhana dan uji t menunjukkan Gross profit margin, Net profit margin, Current ratio, dan Struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Gross profit margin, Net profit margin, Current Ratio dan Struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Selanjutnya, Gross profit margin, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Struktur aktiva berpengaruh secara bersama-sama terhadap Struktur modal, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai 0,972 atau 97,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini sebesar 2,8%.

Kata kunci: gross profit margin, net profit margin, current ratio, struktur aktiva, debt to equity ratio.

Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan industri otomotif sekarang ini sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya kualitas kendaraan yang dimiliki masyarakat pada saat ini, khususnya industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Modal yang digunakan perusahaan yaitu modal sendiri (*equity*) dan hutang (*debt*) baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek sering disebut hutang lancar, yakni kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu kurang dari satu tahun atau dalam jangka siklus bisnis perusahaan, sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal juga diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal disini diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2013) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang

disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas disini menggunakan dua alat ukur yaitu, *gross profit margin* (GPM) dan *net profit margin* (NPM). *Gross profit margin* merupakan gambaran persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, sehingga semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) semakin baik pula operasional perusahaan.

Net profit margin (NPM), mencerminkan hasil akhir operasi perusahaan yang mencerminkan penghasilan bersih perusahaan dan memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Menurut Brigman dan Houston (2010), dalam penelitian Mutiara (2018: 37), dijelaskan bahwa *net profit margin* atau disebut juga *profit margin on sales* adalah rasio yang mengukur laba bersih dari setiap penjualan.

Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutang yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Syamsudin (2007), dalam penelitian Nazar dan Dawanty (2015: 02), dikemukakan bahwa struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva lancar dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk

menentukan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin besar nilai struktur aktiva suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah jaminan yang dapat diberikan perusahaan tersebut kepada kreditor dalam memperoleh modal pinjaman sehingga jumlah modal yang dimiliki perusahaan bertambah atau semakin tinggi.

Tinjauan Literatur

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017: 7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2017), laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar yaitu:

1. Menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2017: 30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.
2. Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal. Laporan perubahan modal berupa modal awal, laba bersih, prive.
4. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk

(pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya).

Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2017: 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut J. Fred Weston dalam buku Kasmir (2017: 106) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
Menurut Kasmir (2017: 110) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston).
2. Rasio Solvabilitas
Menurut Kasmir (2017: 113) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas
Menurut Kasmir (2017: 114) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas
Menurut Kasmir (2017: 114) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2009: 4).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2011- 2017 melalui www.idx.co.id

Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2009), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2013) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang,

termaksud utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Kasmir (2017: 158) *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}}$$

2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2009), variabel independen bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *gross profit margin* (GPM) dan *net profit margin* (NPM), likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio* (CR) dan struktur aktiva.

a. *Gross Profit Margin*

Menurut Kasmir (2017: 199) *Gross profit margin* (GPM), merupakan gambaran persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, sehingga semakin tinggi *gross profit margin* (GPM) semakin baik pula operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2017: 199) rumus *gross profit margin* adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Net profit margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan

dengan penjualan. Menurut Kasmir (2017: 200) rumus *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2017: 135), rumus *current ratio* dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

d. Struktur Aktiva

Menurut Syamsudin (2007), dalam penelitian Nazar dan Dawanty (2015: 02), dikemukakan bahwa struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menentukan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut Brigman dan Weston

(2010), pengukuran struktur aktiva dapat dilakukan dengan melihat proporsi aktiva tetap perusahaan terhadap total aktiva perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017 yang berjumlah 12 perusahaan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, artinya teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu terdapat 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dan Koefisien determinan (lihat Tabel 1).

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2005) statistik deskriptif berkaitan dengan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data sehingga dapat menggambarkan kriteria sampel yang

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pengesahan
1	ASII	Astra Internasional Tbk	04 April 1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
3	BRAM	Indo Kordsa (S) Tbk	05 September 1990
4	INDS	Indospring Tbk	10 Agustus 1990
5	SMSM	Selamat Sempurna (S) Tbk	09 September 1996

digunakan dalam penelitian ini. Deskriptif variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standard deviasi dari satu variabel dependen yaitu struktur modal yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* dan empat variabel independen yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *current ratio*, dan struktur aktiva. Data di analisis menggunakan SPSS 22 (lihat Tabel 2).

diketahui bahwa *Net profit margin* (NPM) mempunyai nilai Minimum 0,12, nilai Maximum 17,44 dengan nilai rata-rata 9.6091 dan nilai Standar deviasi 4.50076.

4. *Current ratio (CR)*

Berdasarkan hasil pengujian *Descriptive Statistics* tersebut diketahui bahwa *Current ratio* (CR) mempunyai nilai Minimum 116,49, nilai Maximum 512,54 dengan nilai rata-

Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (Y)	35	.14	1.03	.5606	.25561
GPM (X1)	35	8.28	32.44	19.3037	5.74725
NPM (X2)	35	.12	17.44	9.6091	4.50076
CR (X3)	35	116.49	512.54	208.7171	88.82069
STRUKTUR AKTIVA (X4)	35	.03	.60	.3372	.15898
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

1. *Debt to equity ratio (DER)*

Berdasarkan hasil pengujian *Descriptive Statistics* tersebut diketahui bahwa *Debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai Minimum 0,14 dan nilai Maximum 1,03 dengan nilai rata-rata 0,5606 dan Standar deviasi 0,25561.

2. *Gross profit margin (GPM)*

Berdasarkan hasil pengujian *Descriptive Statistics* tersebut diketahui *Gross profit margin* (GPM) mempunyai nilai Minimum 8,28, nilai Maximum 32,44 dengan nilai rata-rata 19,3037 dan Standar deviasi 5.74725.

3. *Net profit margin (NPM)*

Berdasarkan hasil pengujian *Descriptive Statistics* tersebut

rata 208,7171 dan nilai Standar deviasi 88,82069.

5. *Struktur Aktiva*

Berdasarkan hasil pengujian *Descriptive Statistics* tersebut diketahui bahwa Struktur aktiva mempunyai nilai Minimum 0,03, nilai Maximum 0,60 dengan nilai rata-rata 0,3372 dan nilai Standar deviasi 0,15898.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

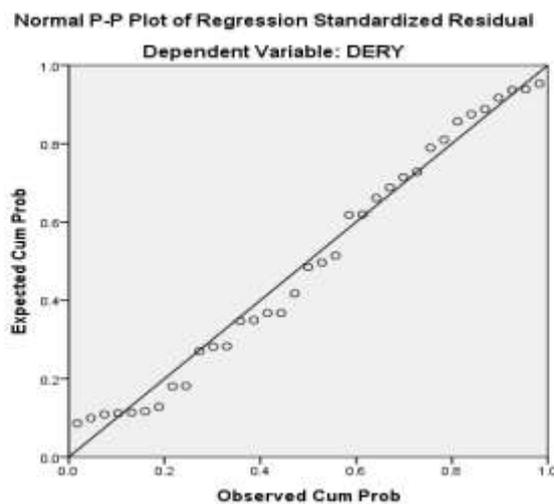
Pada Tabel 3 *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diperoleh angka signifikan atau asympt. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, sehingga

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16990704
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.073
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

dikaitkan dengan penelitian ini dengan nilai signifikansi dari fungsi regresi variabel *gross profit margin*, *net profit margin*, *current ratio* dan struktur aktiva adalah sebesar 0,200 dan nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,098. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sedangkan dari grafik normal p-p plot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari keempat variabel tersebut telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan *Coefficients* pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance Gross profit margin* 0,363, *Net profit margin* 0,414, *Current ratio* 0,569 dan Struktur aktiva 0,657 sedangkan nilai VIF *Gross profit margin* adalah 2.754, *Net profit margin* 2,415, *Current ratio* 1,759 dan Struktur aktiva 1,521. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi < 0,10 dan tidak ada nilai VIF > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian

ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

statistic DW sebesar 0.690. Dilihat dari tabel uji DW pada $\alpha = 0,05$ untuk jumlah variabel independen sebanyak

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
GPM (X1)	.363	2.754
NPM (X2)	.414	2.415
CR (X3)	.569	1.759
STRUKTUR AKTIVA (X4)	.657	1.521

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

3. Uji Heterokedastisitas

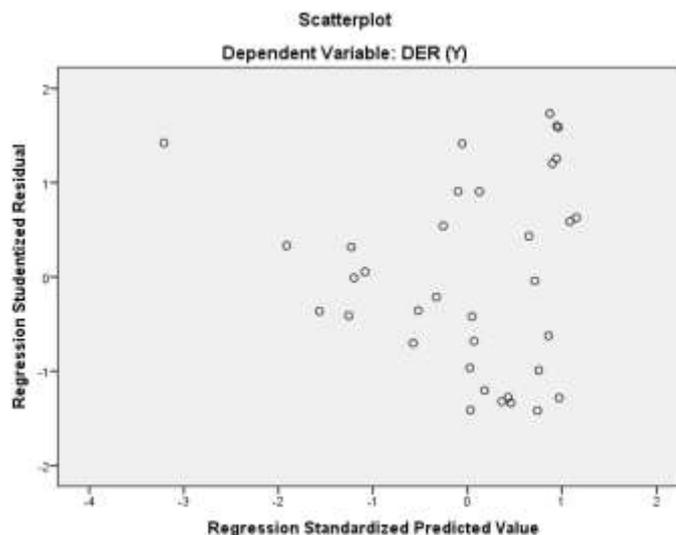
Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai

4 dan jumlah sampel sebanyak 35. Apabila nilai DW lebih kecil dari -2 maka terjadi autokorelasi positif, sedangkan apabila nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka tidak terjadi autokorelasi, dan apabila nilai DW lebih besar dari 2, maka terjadi autokorelasi negatif. Karena nilai DW 0,690 lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Uji Regresi Linear

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis 1: Pengaruh Gross profit margin terhadap Struktur modal (DER).

$$DER = a + bGPM$$

Sehingga $Y = 0,256 + 0,015X_1$

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,256 artinya jika *Gross profit margin* nilainya 0 (nol) maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan berada pada angka 0,256.
- Nilai koefisien variabel (X_1) sebesar 0.015 artinya jika variabel *Gross profit margin* (X_1) nilainya 1 (satu), maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan naik sebesar 0,015 (Tabel 6).

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,370 artinya jika *Net profit margin* nilainya 0 (nol) maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan berada pada angka 0,370.
- Nilai koefisien variabel (X_2) sebesar 0.020 artinya jika variabel *Net profit margin* (X_2) nilainya 1 (satu), maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan naik sebesar 0,020 (Tabel 7).

Hipotesis 3: Pengaruh Current ratio terhadap Struktur modal (DER)

$$DER = a + bCR$$

Sehingga $Y = 0,111 + 0,003X_3$

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,111 artinya jika *Current ratio* nilainya 0 (nol) maka variabel *Debt to equity ratio*

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.747 ^a	.558	.499	.18088	.690

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Struktur Modal (DER)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.256	.148		1.724	.094
GPM (X1)	.015	.007	.349	2.141	.040

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Hipotesis 2: Pengaruh Net profit margin terhadap Struktur modal (DER)

$$DER = a + bNPM$$

Sehingga $Y = 0,370 + 0,020X_2$

- (Y) akan berada pada angka 0,111.
- Nilai koefisien variabel (X_3) sebesar 0.003 artinya jika variabel *Current ratio* (X_3) nilainya 1 (satu), maka variabel

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal (DER)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.370	.098		3.771	.001
NPM (X ₂)	.020	.009	.350	2.146	.039

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal (DER)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.111	.220		.505	.617
CR (X ₃)	.003	.001	.340	2.075	.046

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Tabel 9. Hasil Uji Pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur Modal (DER)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.285	.120		2.386	.023
STRUKTUR AKTIVA (X ₄)	1.349	.551	.392	2.447	.020

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Debt to equity ratio (Y) akan naik sebesar 0,003 (Tabel 8).

Hipotesis 4: Pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur modal (DER)

$$DER = a + b \text{ Struktur aktiva}$$

Sehingga $Y = 0,285 + 1,349X_4$

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,285 artinya jika Struktur aktiva nilainya 0 (nol) maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan berada pada angka 0,285.

- Nilai koefisien variabel (X₄) sebesar 1,349 artinya jika variabel Struktur aktiva (X₄) nilainya 1 (satu), maka variabel *Debt to equity ratio* (Y) akan naik sebesar 1,349 (Tabel 9).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-257	.286
GPM (X1)	.003	.011
NPM (X2)	.021	.013
CR (X3)	.003	.001
STRUKTUR AKTIVA (X4)	.849	.377

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis 1: Variabel *Gross profit margin* memiliki nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,141 \geq 1,697$) dengan tingkat signifikan ($0,040 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel independen *Gross profit margin* yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur modal/*Debt to equity ratio* dengan demikian hipotesis ini diterima.

Hipotesis 2: Variabel *Net profit margin* memiliki nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,146 \geq 1,697$) dengan tingkat signifikan ($0,039 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel independen *Net profit margin* yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur modal/*Debt to equity ratio* dengan demikian hipotesis ini diterima.

Hipotesis 3: Variabel *Current ratio* memiliki nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,075 \geq 1,697$) dengan tingkat signifikan ($0,046 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel independen *Current ratio* yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur modal/*Debt to equity ratio* dengan demikian hipotesis ini diterima.

Hipotesis 4: Variabel Struktur aktiva memiliki nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,447 \geq 1,697$) dengan tingkat signifikan ($0,020 \leq 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel independen Struktur aktiva yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Struktur modal/*Debt to equity ratio* dengan demikian hipotesis ini diterima.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.776	4	.194	4.027	.010 ^b
Residual	1.445	30	.048		
Total	2.221	34			

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2008) Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen *gross profit margin, net profit margin, current ratio* dan struktur aktiva bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen struktur modal.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($4,027 > 2,91$) dan tingkat nilai signifikan ($0,010 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi variabel *Gross profit margin, Net profit margin, Current ratio* dan Struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017 (lihat Tabel 11).

Koefisien Determinan

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau secara bersama-sama memberikan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012: 135), dengan melihat *Adjusted R Square*.

Berdasarkan Tabel 12 maka besarnya persentase pengaruh *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,972. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh *Gross profit margin, Net profit margin, Current ratio* dan Struktur aktiva secara bersama-sama terhadap Struktur modal/*Debt to equity ratio* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,972 atau 97,2% sedangkan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Simpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, *Gross profit margin* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,141 > 1,697$) dengan signifikan 0,05 ($0,040 < 0,05$) secara parsial *Gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal terhadap perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.
2. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, *Net profit margin* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,146 > 1,697$) dengan signifikan 0,05

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.982 ^a	.978	.972	.10735	.972	126.217	4	30	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah (2020)

(0,039 < 0,05) secara parsial *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.

3. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, *Current ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,075 > 1,697$) dengan signifikan 0,05 ($0,046 < 0,05$) secara parsial *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.
4. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, Struktur aktiva memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,447 > 1,697$) dengan signifikan 0,05 ($0,020 < 0,05$) secara parsial Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.
5. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang diperkuat dengan Uji F dapat disimpulkan bahwa, *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Current ratio* dan Struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017. Hal tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} dan F_{Tabel} ($4,027 > 2,91$) dengan nilai signifikan ($0,010 < 0,05$).
6. Hasil uji R^2 square pada penelitian ini sebesar 0,972. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan

manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017 dipengaruhi secara bersama-sama oleh *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Current ratio* dan struktur aktiva sebesar 97,2%, sedangkan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi Struktur modal.
2. Bagi penulis sendiri apa yang telah didapatkan dari penelitian ini bisa mendorong untuk lebih maju lagi dengan harapan bisa dipraktekan dalam situasi yang sebenarnya.
3. Bagi para investor disarankan, dalam melakukan pengambilan keputusan investasi memperhatikan *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Current ratio* dan struktur aktiva. Hal ini dilakukan agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal.

- 4 Bagi manajemen perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimal.

Referensi

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Assetials of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dawanty, Nazar, 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)". *Jurnal Ekonomi Universitas Telkom*.
- Dr. Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, Imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed rev 2008. Jakarta: Raja Grafindo Press
- Mutiara, 2018, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return on Investment (ROI) Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016". *Skripsi*. Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* 4th ed. Yogyakarta: BPPE.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonom* 11(1): 44-58
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Www.Idx.Com
- Www. Google.com